



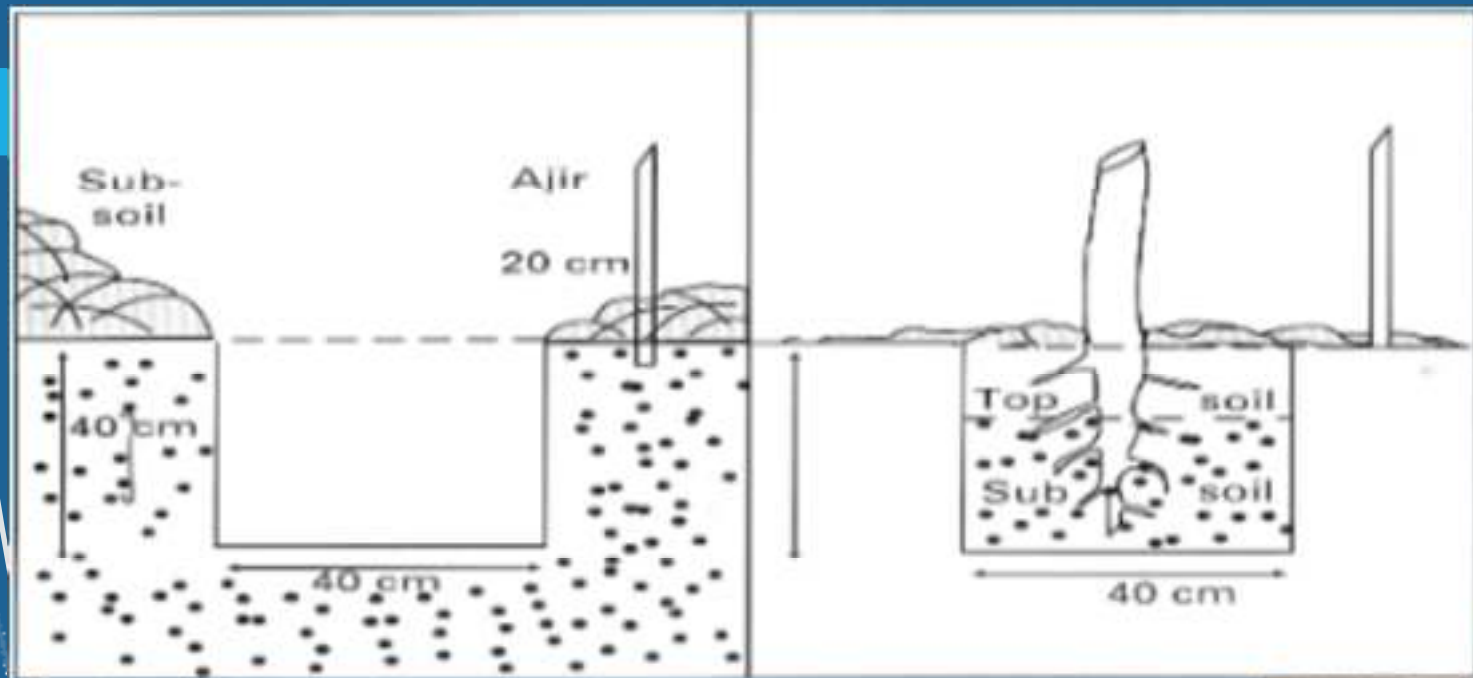
Penanaman dan pemeliharaan

Materi disajikan dalam pelatihan mantri BRI di Argamakmur
Tanggal 16 – 18 februari 2022

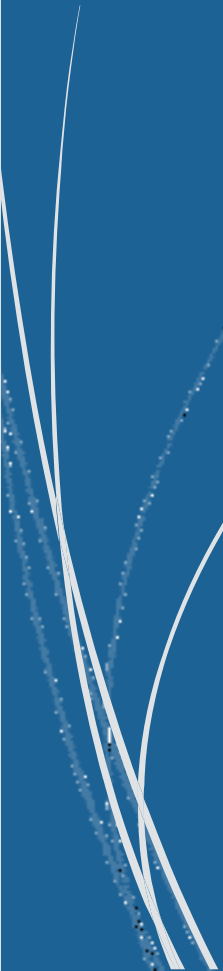
Penanaman

Pembuatan lubang tanam

- Ukuran : minimal 40 x 40 x 40 cm
- Lubang dibuat 20 cm dari sisi ajir agar ajir tidak berubah
- Tambahkan Rock Phosphat 250 gram di dalam lubang atau Bersama sama dengan penanaman dengan mencampur RP dengan tanah bekas galian yg digunakan untuk menutup lubang tanam
- Tanaman di ditengah lubang sehingga tanaman dapat tertanam secara rapi dan lurus
- Tanah galian dikembalikan ke posisi semula top soil dan sub soil
- Penanaman dilakukan pada saat awal musim hujan

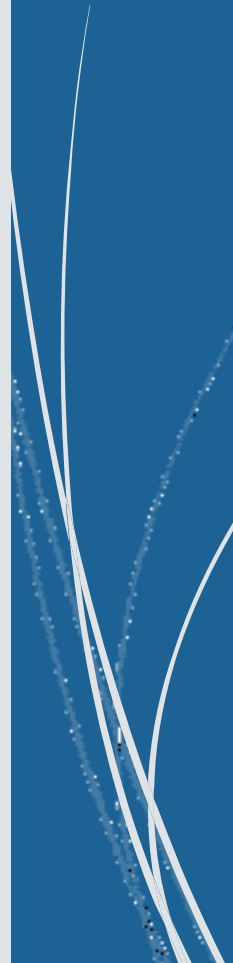




- 
- 
- Kebutuhan bibit :
 - Tergantung dari jarak tanam mis 7 x 3 m butuh 476 bibit per hektar di tambah 5% cadangan untuk sulaman jadi butuh 500 batang
 - Penanaman tanaman penutup tanah untu mengurangi erosi dan menambah BO. Biasanya legume krn bisa menambat N udara. Tanaman legume dapat mempercepat matang sadap
 - Legum dapat ditanam bersam-sama atau setelah tanam karet
 - Tanaman legun ditanam di gawangan berjarak sekitar 1 m dari barisan karet
 - Jenis legume yg umum diperkebunan adalah jenis yg merambat seperti mucuna, centrocema dll
 - Selain tanaman penutup tanah dapat juga ditanam tanaman sela saat TBM

Cover crop dan tanaman sela



- 
- Penanaman tanaman sela pada tanaman yang telah berumur > 3 harus dipilih tanaman yg tahan naungan.
 - Pada tanaman umur 4 tahun tajuk pohon sudah hamper menutup gawangan, jadi hanya tanaman yg tahan naungan yg cocok untuk tanaman sela (kapulogo, jahe, temulawak, kunyit, porang?)
- 

Pemeliharaan Tanaman

Penyulaman

- Penyulaman dapat dengan menggunakan bibit dalam polybag (untu tanaman umur 1 th) atau bibit stum tinggi untuk umur 2-3 th.

Penyiangan

- Penyiangan gulma perlu dilakukan krn gulma mengganggu pertumbuhan tanaman karet karena kompetisi hara, air, sinar mata hari, dan dapat menyebabkan sumber hama dan penyakit.
- Pengendalian gulma dapat secara mekanis atau kimiawi. Yg kimiawi lebih baik pakai racuk kontak

Beberapa
contoh gulma



Cara Pengendalian gulma

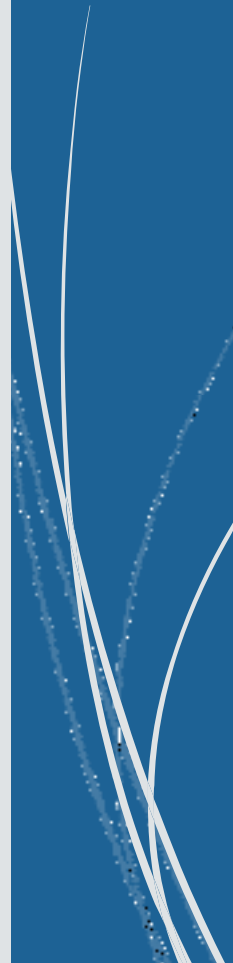
- Clean weeding : Penyemprotan gulma di larikan tanaman karet
- Circle weeding : Pengendalian gulma di seputar tanaman karet
- Penyemprotan menyeluruh di semua lantai kebun.

Contoh kebun yg terpelihara dengan baik



Pemupukan

Umur tanaman (bulan)	Dosis (gram/pohon)			
	Urea	Rock Phospat	MOP/KCL	Kieserit
Sebelum tanam	-	200	-	-
2-3	75	150	50	50
7-8	75		-	-
12	100	175	62,5	50
18	100	175	62,5	50
24	250	400	150	100
36	275	400	150	100
48	300	400	150	100
dst.	dst.	dst.	dst.	dst.

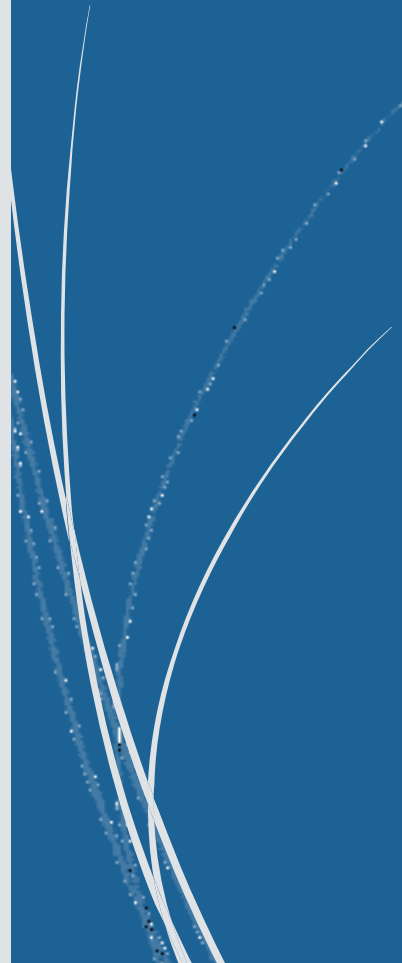
- 
- 
- Waktu Pemupukan : pemupukan yang baik dilakukan pada menjelang akhir musim hujan, agar pupuk tidak banyak yang tercuci percuma.
 - Buat parit kecil mengelilingi pohon
 - PTPN 7, di dalam parit dilakukan pemotongan akar dengan cara dikecro pakai cangkul atau dodos sawit sampai kedalaman sekitar 15 – 20 cm, dan pupuk ditaburkan dan ditutup dengan tanah
 - Akar yg putus akan bertnas banyak akar dan akan efektif menyerat hara.



Penunasan

- Tunas dibuang sampai ketinggian 180 – 200 cm, agar batang tumbuh lurus dan sehat tanoa cabang
- Pemotongan tunas dilakukan sebelum tunas berkayu sehingga mudah dan tidak. Meninggalkan bekas

Perangsangan percabangan

- Pada titik ketinggian pohon 1,8 – 2 m pohon dipacu untuk bercabang
 - Apabila tidak bercabang tanaman digelung/sanggul untuk merangsang percabangan
 - Cabang dipelihara dan dipilih agar pohon bercabang secara seimbang
- 

Hama dan penyakit

- Hama tanaman karet ada sejak tanaman ditanam sampai tanaman dewasa.
- Saat dalam pemibitan : tikus, keong kere, keong, belalang, ulat,
- Pada tanaman remaja : babi, kera, kutu, rayap dll

Penanggulangan :

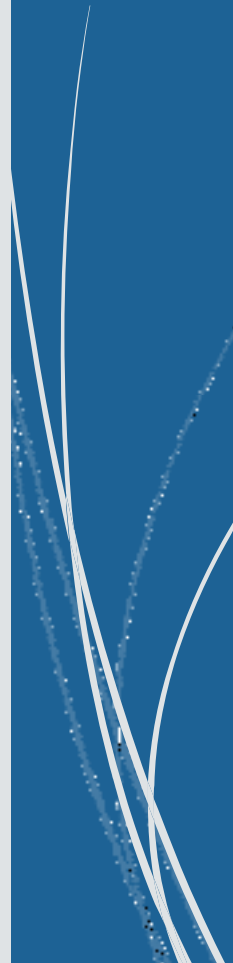
Sanitasi lingkungan penting dpt menghdarkan : rayap – babi, kombinasikan dengan pestisida seperti termisida, racun babi

Penyakit :

Jamur akar putih, jamur akar merah → menyerang akar tanaman

Jamur akar putih yg mematikan

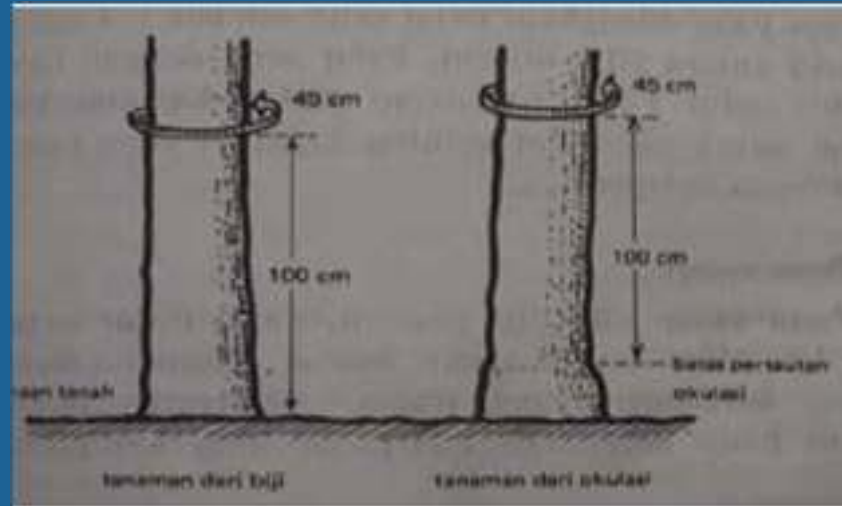


- 
- 
- Jamur yang menyerang batang : Jamur upas (*Corticium salmonicolor*), kanker bercak (*Phytophthora palmivora*) berupa bercak-bercak pada kulit pulihan, Busuk pangkal batang (*Botrydipbdia theobromae*)
 - Penyakit bidang sadap :penyMouldy rot (akit kanker garis *Phytophthora palmivora*, (*Ceratocystis fimbriate*), Brown blast karena kegiatan penyadapan yg tll sering, menyebabkan plat mati (terbentuk blendok/lender)
 - Penyakit daun : embun tepung, penyakit gugur daun (*Colletotrichum gloeosporoides*), penyakit bercak daun mata burung (*Helminthosporium heveae*),

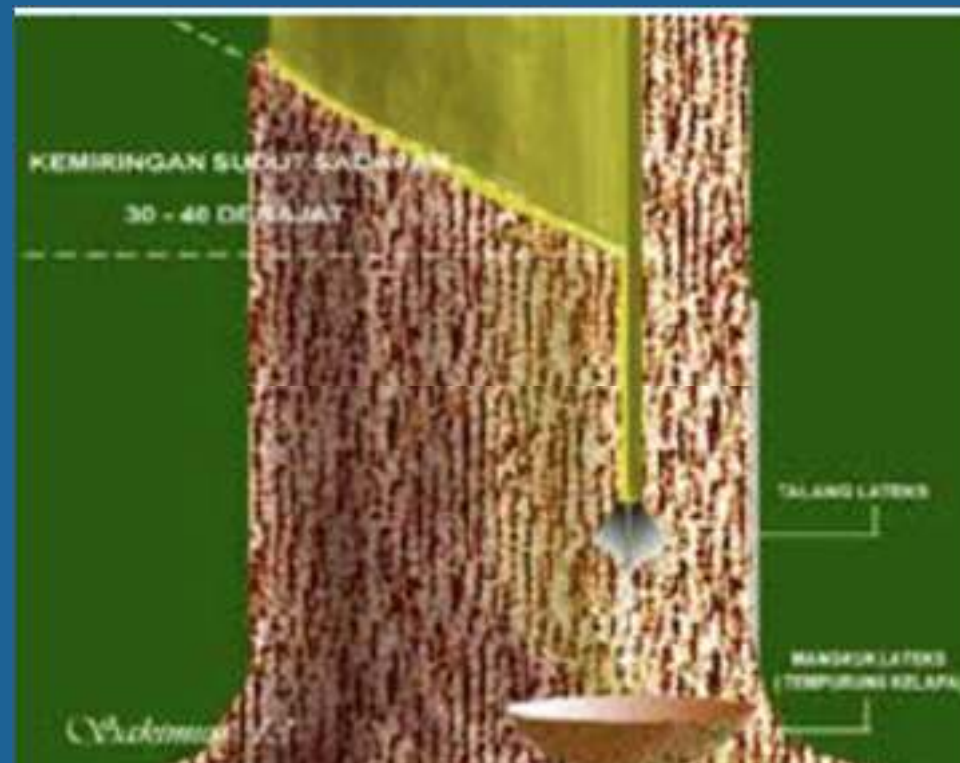
Penyadapan

- Menyadap artinya memotong/melukai pembuluh lateks. Pembuluh yg terpotong atau luka akan mengeluarkan getah
- Pembuluh lateks membentuk spiral dari kiri bawah ke kanan atas dengan sudut sekitar $3,7^\circ$ dari garis vertical.
- Alur sadap yang benar adalah dari kiri atas ke kanan bawah dengan sudut sekitar 45° paling banyak memotong pembuluh lateks
- Kemiringan 45° juga tidak mengganggu aliran karet sadapan
- Kriteria matang sadap :
- Lilit batang pada ketinggian $130\text{ cm} > 45\text{ cm}$
- 130 ini berdasar perhitungan konsumsi kulit selama 6 tahun
- Biasanya ketebalan kulit berhubungan dengan lingkaran batang.

Lingkar batang pd 130 cm
Alat sadap : pisau dan talang
sadap

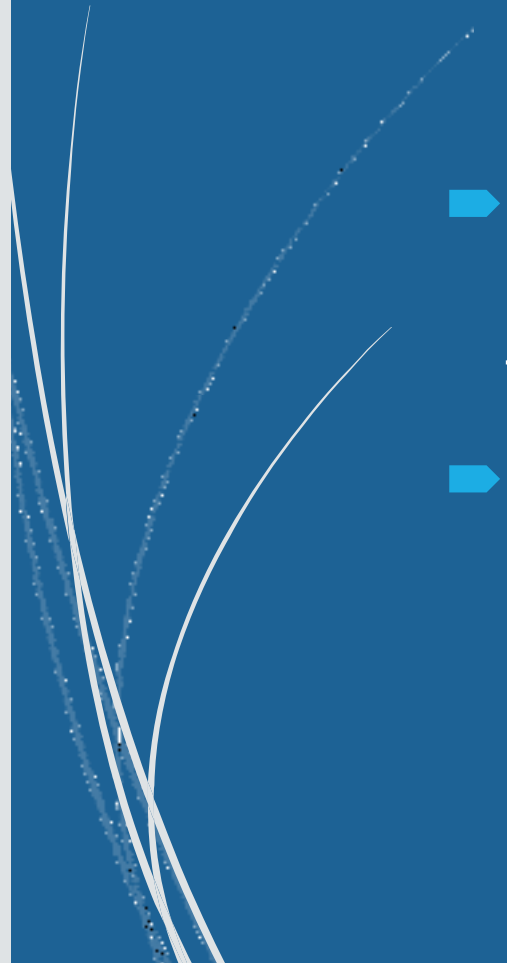


Kemiringan, kedalaman, sadapan





Waktu penyadapan

- ➡ Waktu yang ideal adalah antara jam 4 – 8 pagi, dengan pertimbangan tekanan turgor tanaman masih tinggi.
 - ➡ Pengumpulan latek jam 8 – 10,
- 

Frekuensi penyadapan

- Frekuensi penyadapanN diberi notasi :
- $d/1$: penyadapan tiap hari
- D.2 : Penyadapat 2 hari sekali